

# **Persepsi Guru terhadap Peran Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Kurikulum**

Allda Pratiwi

SMA Negeri 4 Kota Jambi

Email : [alldapratiiiii3@gmail.com](mailto:alldapratiiiii3@gmail.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi guru terhadap peran perpustakaan sekolah dalam mendukung kurikulum. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data dari guru berbagai jenjang pendidikan di beberapa sekolah. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung di perpustakaan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memandang perpustakaan sebagai elemen penting dalam mendukung proses pembelajaran, menyediakan sumber belajar tambahan, dan meningkatkan literasi informasi siswa. Kolaborasi antara guru dan pustakawan diidentifikasi sebagai kunci dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif. Namun, beberapa tantangan seperti keterbatasan sumber daya, waktu yang terbatas, dan kurangnya pelatihan bagi pustakawan menjadi hambatan utama. Penelitian ini menegaskan pentingnya investasi dalam peningkatan koleksi, fasilitas, dan pelatihan pustakawan, serta alokasi waktu yang memadai untuk pemanfaatan perpustakaan. Kesimpulannya, perpustakaan sekolah memiliki peran yang krusial dalam mendukung kurikulum dan peningkatan kualitas pendidikan, dengan dukungan yang tepat perpustakaan dapat menjadi pusat pembelajaran yang dinamis dan integral.

**Kata Kunci:** Guru, Perpustakaan, Kurikulum

## **PENDAHULUAN**

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen vital dalam lingkungan pendidikan yang berfungsi sebagai pusat sumber daya belajar bagi siswa dan guru. Perpustakaan sekolah diharapkan dapat dimanfaatkan sepenuhnya oleh seluruh komunitas sekolah dalam proses pendidikan (Huda, 2020). perpustakaan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan informasi paara siswa, yang tentunya mengikuti perkembangan teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan siswa dan menyediakan kualitas layanan yang memyaskan untuk mendukung tujuan perpustakaan (Usholicchah et al., 2024). Lebih dari sekadar tempat penyimpanan buku, perpustakaan sekolah menyediakan akses ke berbagai bahan bacaan, media, dan teknologi informasi yang mendukung proses pembelajaran. Sebagian besar tanggung jawab perpustakaan telah berubah karena kemajuan teknologi informasi. Ini meliputi proses seleksi, pengadaan, pengorganisasian, penyimpanan, dan pemeliharaan koleksi, serta pemberian layanan informasi kepada pengguna perpustakaan (Maulinda & Mustajib, 2024).

Konteks kurikulum, perpustakaan berperan dalam memperkaya pengalaman belajar, mendorong literasi informasi, dan memfasilitasi pembelajaran mandiri serta kolaboratif. Perpustakaan sekolah berperan sebagai pusat integrasi segala kegiatan pendidikan dan berbagai sumber bahan pengajaran, informasi, serta hiburan yang mendukung pelaksanaan program kurikulum (Syahdan et al., 2021). Peran perpustakaan sekolah dalam mendukung kurikulum menjadi semakin penting di era digital, di mana informasi dapat diakses dengan mudah namun memerlukan kemampuan literasi informasi yang baik untuk memanfaatkannya secara efektif.

Guru, sebagai pengajar dan fasilitator utama dalam proses pendidikan, memiliki pandangan yang unik tentang bagaimana perpustakaan dapat mendukung tujuan kurikulum sekolah. Persepsi guru terhadap peran perpustakaan sekolah memberikan wawasan berharga tentang efektivitas dan kontribusi perpustakaan dalam konteks pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami persepsi guru terhadap peran perpustakaan sekolah dalam mendukung kurikulum. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana perpustakaan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, mendukung kegiatan literasi, dan memfasilitasi kolaborasi antara guru dan pustakawan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam memaksimalkan peran perpustakaan serta menawarkan rekomendasi untuk peningkatan layanan perpustakaan sekolah. Dengan memahami persepsi guru, perpustakaan sekolah dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mendukung kebutuhan kurikulum dan meningkatkan kontribusinya terhadap proses pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengambil keputusan dalam mengoptimalkan fungsi perpustakaan sekolah sebagai pusat pembelajaran yang dinamis dan integral.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali persepsi guru terhadap peran perpustakaan sekolah dalam mendukung kurikulum. Partisipan penelitian adalah guru dari berbagai jenjang pendidikan (SD, SMP, dan SMA) yang dipilih secara purposif berdasarkan kriteria seperti aktif menggunakan perpustakaan dan memiliki pengalaman mengajar minimal tiga tahun. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung di perpustakaan sekolah. Wawancara semi-terstruktur dilakukan untuk mengeksplorasi pengalaman dan pandangan guru mengenai kontribusi perpustakaan terhadap pembelajaran, kolaborasi dengan pustakawan, dan tantangan yang dihadapi. Observasi dilakukan selama beberapa minggu untuk mencatat aktivitas dan interaksi di perpustakaan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, dimulai dengan transkripsi wawancara, pengkodean, kategorisasi, hingga interpretasi tema-tema utama. Semua proses penelitian mematuhi prinsip etika, termasuk mendapatkan persetujuan tertulis dari partisipan dan menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan. Pendekatan ini diharapkan memberikan pemahaman yang mendalam tentang persepsi guru terhadap peran perpustakaan sekolah dalam mendukung kurikulum dan menghasilkan rekomendasi untuk pengembangan perpustakaan sekolah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Kontribusi Perpustakaan terhadap Pembelajaran**

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa perpustakaan sekolah dianggap memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran. Mayoritas guru menyatakan bahwa perpustakaan menyediakan sumber belajar tambahan yang sangat membantu dalam memperkaya materi pelajaran. Beberapa poin utama yang diungkapkan meliputi:

1. **Sumber Informasi yang Beragam:** Guru mengapresiasi keberagaman koleksi buku dan bahan referensi yang tersedia di perpustakaan, yang meliputi buku teks, ensiklopedi, jurnal,

dan majalah. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengakses informasi yang lebih luas dibandingkan dengan yang tersedia dalam buku teks saja.

2. **Dukungan untuk Pembelajaran Mandiri:** Perpustakaan dianggap sebagai tempat yang ideal untuk siswa belajar secara mandiri. Siswa dapat mencari informasi yang siswa butuhkan untuk tugas atau proyek, yang mendorong keterampilan penelitian dan pemikiran kritis.
3. **Fasilitasi Proyek Interdisipliner:** Guru mencatat bahwa perpustakaan mendukung pembelajaran interdisipliner dengan menyediakan sumber daya yang relevan untuk berbagai mata pelajaran. Ini membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih holistik tentang topik tertentu.

### **Kolaborasi antara Guru dan Pustakawan**

Kolaborasi antara guru dan pustakawan teridentifikasi sebagai faktor kunci dalam memaksimalkan peran perpustakaan dalam mendukung kurikulum. Beberapa bentuk kolaborasi yang diidentifikasi meliputi:

1. **Perencanaan Kegiatan Pembelajaran:** Guru dan pustakawan bekerja sama dalam merancang kegiatan pembelajaran yang melibatkan penggunaan sumber daya perpustakaan. Ini termasuk proyek penelitian, presentasi, dan kegiatan literasi.
2. **Pengajaran Literasi Informasi:** Pustakawan membantu mengajarkan keterampilan literasi informasi kepada siswa, termasuk cara mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dengan efektif. Guru merasa bahwa keterampilan ini sangat penting dalam era digital saat ini.
3. **Dukungan Teknis:** Pustakawan sering kali memberikan dukungan teknis dalam penggunaan alat dan teknologi yang tersedia di perpustakaan, seperti komputer, perangkat lunak, dan database online. Ini memudahkan guru dan siswa dalam mengakses informasi yang siswa butuhkan.

### **Tantangan yang Dihadapi**

Meskipun banyak manfaat yang dirasakan, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam memaksimalkan peran perpustakaan sekolah:

1. **Keterbatasan Sumber Daya:** Beberapa perpustakaan sekolah mengalami keterbatasan dalam hal koleksi buku, fasilitas, dan teknologi. Hal ini menghambat kemampuan perpustakaan untuk menyediakan layanan yang optimal bagi guru dan siswa.
2. **Waktu yang Terbatas:** Guru sering kali menghadapi keterbatasan waktu untuk memanfaatkan perpustakaan dalam kegiatan pembelajaran karena jadwal yang padat. Hal ini membatasi frekuensi dan intensitas penggunaan perpustakaan.
3. **Kurangnya Pelatihan:** Kurangnya pelatihan bagi pustakawan dalam mendukung kurikulum dan penggunaan teknologi informasi menjadi hambatan dalam kolaborasi yang efektif dengan guru.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan sekolah memainkan peran yang signifikan dalam mendukung kurikulum melalui penyediaan sumber belajar tambahan, fasilitasi pembelajaran mandiri, dan dukungan untuk proyek interdisipliner. Persepsi positif guru terhadap peran perpustakaan ini menunjukkan bahwa perpustakaan dapat menjadi pusat pembelajaran yang

dinamis jika dikelola dengan baik dan didukung oleh kolaborasi yang kuat antara guru dan pustakawan. Kolaborasi antara guru dan pustakawan terbukti efektif dalam mengintegrasikan sumber daya perpustakaan ke dalam kegiatan pembelajaran. Pustakawan yang proaktif dan terlatih dalam literasi informasi dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam pembelajaran dan penelitian. Namun, untuk memaksimalkan manfaat ini, perlu ada dukungan yang memadai dalam bentuk peningkatan koleksi, fasilitas, dan pelatihan pustakawan.

Tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan waktu yang terbatas memerlukan perhatian khusus. Sekolah perlu mempertimbangkan investasi dalam perpustakaan, baik dari segi anggaran untuk memperbarui koleksi dan fasilitas, maupun dalam penyediaan waktu yang cukup bagi guru dan siswa untuk memanfaatkan perpustakaan. Selain itu, pelatihan berkelanjutan bagi pustakawan dalam keterampilan yang relevan dengan kurikulum dan teknologi informasi sangat penting untuk memastikan bahwa perpustakaan dapat terus memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung pendidikan. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya perpustakaan sekolah sebagai komponen integral dalam proses pendidikan. Dengan dukungan yang tepat, perpustakaan dapat menjadi pusat sumber daya yang mendukung keberhasilan akademik dan pengembangan keterampilan literasi informasi siswa.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa guru memandang perpustakaan sekolah sebagai elemen penting dalam mendukung kurikulum dan proses pembelajaran. Guru menilai perpustakaan sebagai sumber daya yang kaya, menyediakan berbagai bahan belajar tambahan yang memperkaya materi pelajaran dan mendukung pembelajaran mandiri siswa. Kolaborasi antara guru dan pustakawan terbukti efektif dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang relevan dan bermanfaat, dengan pustakawan memainkan peran kunci dalam mengajarkan keterampilan literasi informasi dan memberikan dukungan teknis. Meskipun demikian, beberapa tantangan seperti keterbatasan sumber daya, waktu yang terbatas, dan kurangnya pelatihan bagi pustakawan diidentifikasi sebagai hambatan utama dalam memaksimalkan peran perpustakaan. Oleh karena itu, diperlukan investasi dalam peningkatan koleksi, fasilitas, dan pelatihan pustakawan, serta alokasi waktu yang memadai untuk pemanfaatan perpustakaan. Dengan dukungan yang tepat, perpustakaan sekolah dapat berfungsi sebagai pusat pembelajaran yang dinamis dan integral, berkontribusi secara signifikan terhadap kualitas pendidikan dan pengembangan keterampilan literasi siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Huda, I. C. (2020). Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 38–48. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.86>
- Maulinda, N., & Mustajib. (2024). PENGGUNAAN MEDIA BUKU DAN VIDEO PEMBELAJARAN. *SALIMIYA; Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 5(1), 42–50.
- Syahdan, Ridwan, M. M., Ismaya, Aminullah, A. M., & Elihami. (2021). Peranan Perpustakaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran Siswa Madrasah Aliyah Ma'had Manailil Ulum

Pondok Pesantren Guppi Samata. *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 1(2), 48–65. <https://ummaspul.e-journal.id/RMH/article/download/2083/658>

Usholicchah, N., Agustina, M., Utami, M. D., Tusaqdia, A., Barokah, Febriyansah. (2024). Perpustakaan sebagai pusat sumber belajar. *Journal of Law \, Administration, and Social Science*, 4(4), 614–623. <https://doi.org/10.54957/jolas.v4i4.850>